

REVOLUSI PERANCIS

Sudrajat

<http://blog.uny.ac.id/sudrajat>

sudrajat@uny.ac.id/

Definition:

- The French Revolution (1789–1799) was a period of political and social upheaval in the political history of France and Europe as a whole, during which the French governmental structure, previously an absolute monarchy with feudal privileges for the aristocracy and Catholic clergy, underwent radical change to forms based on Enlightenment principles of nationalism, citizenship, and inalienable rights.
- These changes were accompanied by violent turmoil, including executions and repression during the Reign of Terror, and warfare involving every other major European power. Subsequent events that can be traced to the Revolution include the Napoleonic Wars, the restoration of the monarchy, and two additional revolutions as modern France took shape.

Latar Belakang (Faktor Ekstern)

- Pemikiran dari gerakan Enlightenment telah membawa ide dan gagasan baru bagi rakyat Perancis.
- Revolusi Amerika yang memperjuangkan kebebasan dan persamaan semua warga masyarakat.
- Keberhasilan Glorious Revolution 1688 di Inggris dalam menghapuskan absolutisme.

Faktor Intern

- Keuangan negara bangkrut. Hal ini disebabkan adanya mismanagement negara yang disebabkan oleh pengaruh Marie Antoniette dalam pemerintahan.
- Gaya hidup Marie Antoniette yang serba mewah sehingga menyebabkan defisit anggaran negara.
- Louis XVI menaikkan pajak sehingga rakyat semakin sengsara.

- Rakyat sengsara akibat beban pajak yang dipungut oleh kerajaan dan juga oleh gereja (*dime*).
- Harga kebutuhan bahan pokok (gandum) melonjak sehingga daya beli masyarakat turun.
- Kelaparan yang melanda seisi negeri sehingga menimbulkan korban.
- Pengangguran yang meningkat tajam sehingga menimbulkan masalah sosial.

Dasar Filosofis

- John Locke (1632-1704) menyerang teori *divine right* dengan tulisannya yang berjudul “*Two Treatises of Government*”.
- Baron de Montesqieu (1689-1755) menjelaskan 3 bentuk pemerintahan (republik, monarkhi, despotisme) Ia juga menyarankan adanya pemisahan kekuasaan. Karya terpenting: “*The Spirit of Law*” (*l’Esprit des lois*).
- Jean Jacques Rousseau dalam karyanya “*The Social Contract*” menyarankan agar negara di-perintah dengan demokrasi langsung dimana rakyat memiliki kebebasan dan kemerdekaan.

Fase Pertama Revolusi

- Untuk mengatasi masalah keuangan negara Louis XVI mengundang Estate General untuk mengadakan sidang.
- Pada tanggal 10 Juni 1789 Estate Generale mengadakan sidang.
- Susunan Estate General:
 - Gol I terdiri dari rohaniwan dan gereja.
 - Gol II terdiri dari bangsawan.
 - Gol III terdiri dari petani, budak dan bourgeoisie.
- Gol ketiga mengundang gol bangsawan dan gereja yang reformis untuk bersidang sendiri membahas situasi negara.

- Mereka menyatakan diri sebagai The National Assembly pada tanggal 17 Juni 1789.
- Golongan ketiga menyusun konstitusi dan tidak akan membubarkan diri sebelum Perancis memiliki Konstitusi Baru (Tennis Courth Oath, 20 Juni 1789).
- Tanggal 14 July 1789 rakyat Perancis menyerbu penjara Bastille membebaskan tawanan, merapas senjata dan bahan peledak.
- Sidang The National Assembly 4 Agustus 1789 memutuskan membentuk pasukan nasional dengan panglima Jenderal Lafayette. Juga diputuskan untuk menghapus hak privelege bangsawan dan gereja.

Tennis Courth Oath, 20 Juni 1789



The Fall of Bastille



- 26 Agustus 1789 diumumkan deklarasi hak rakyat dan warga negara (*Declara-tion des droits de l'home et du citoyen*) isinya: *Liberte, egalite, Fraternite*.
- 6 Oktober 1789 raja dan keluarganya beserta kalangan istana dipaksa meninggalkan Versailles menuju Paris (istana Tuileries).
- Di Paris raja memulai tugas-tugasnya sebagai raja konstitusional.
- Austria-Prusia menyerbu Perancis pada bulan April 1792.

Dampak

- Semakin berkobarnya paham liberalisme di Eropa.
- Runtuhnya legitimasi penguasa absolut.
- Berubahnya stratifikasi sosial di masyarakat.
- Mulai berkembang kebebasan dalam beragama.
- Introduce sistem pemerintahan baru: monarkhi konstitusional dengan bentuk republik.

NAPOLEON BONAPARTE



Encarta Encyclopedia, (p) 1992 Microsoft Corporation. All rights reserved./G. Tomsich/Photo Researchers, Inc.

Biografi:

- Sewaktu lahir bernama Napoleone Buonaparte.
- Tempat tanggal lahir: Ajaccio (Corsica), 15 Agustus 1769.
- Wafat: Saint Helena 5 Mei 1821.
- Ayah: Carlo Buonaparte
- Ibu: Maria Letizia Ramolino.
- Berasal dari keluarga bangsawan meskipun secara finansial tidak kaya.
- Disamping seorang ahli strategi, Napoleon juga ahli Matematika dan Geografi

Karier Militer

- 15 Mei 1799 (9 tahun) Napoleon memasuki sekolah militer Perancis pada Brienne-le-Chateau yang diselesaikan pada tahun 1784.
- 1784 Masuk Ecole Royale Militaire di Paris. Di sekolah elit ini Napoleon berhasil menyelesaikan pendidikan dalam 1 tahun (seharusnya 2 tahun)
- September 1785 masuk resimen La Fere artileri dengan pangkat letnan dua pada usia 16 tahun.

First Italian Campaign

- Setelah beberapa tahun menghabiskan waktunya di Corsica, pada 27 Maret 1796 Napoleon mendapat tugas memimpin pasukan Perancis untuk menyerang Italia.
- Napoleon berhasil mengalahkan pasukan Austria dan memukulnya keluar dari Lombardia.
- Pada tahun 1797 Napoleon memimpin pasukannya ke Austria untuk memaksakan perdamaian. Hasil Treaty of Campo Formio yang memberikan kekuasaan kepada Perancis untuk menguasai wilayah Italia.
- Keberhasilan Napoleon meningkatkan prestisenya di mata rakyat Perancis.

Egyptian Expedition

- Pada bulan Maret 1798 Napoleon mengusulkan kepada Directoire untuk melakukan ekspedisi militer ke Mesir.
- Tujuan ekspedisi ini adalah untuk mengamankan perdagangan Perancis dan memotong akses Inggris ke India.
- Napoleon dalam ekspedisi ini membawa ahli fisika, geodesi, matematika, kimia.
- Pasukan Perancis berangkat dari Toulon (Italia) tanggal 19 Mei 1798 dan pada tanggal 1 Juli 1798 Napoleon berhasil menguasai Alexandria.

- Pada 1 Agustus 1798 angkatan laut Inggris di bawah pimpinan Horatio Nelson berhasil mengalahkan pasukan Perancis dalam pertempuran di lembah S Nil.
- Pada awal tahun 1799 Napoleon memimpin 13 ribu pasukan Perancis menguasai kota pantai El Arish, Gaza, Jaffa, dan Haifa.
- Pada tanggal 25 Juli 1799 Napoleon dikalahkan oleh gabungan pasukan Turki, Rusia, Inggris di Aboukir.
- Napoleon meninggalkan Mesir pada Agustus 1799 dan meninggalkan pasukan di bawah pimpinan Kleber.

The Ruler of France

- Pada tanggal 9 November 1799 Napoleon memimpin pasukan membubarkan dewan legislatif.
- Napoleon menetapkan dirinya bersama Emmanuel Joseph Sieyes dan Pierre Ducos sebagai konsul yang memegang pemerintahan.
- Dengan demikian berakhirilah kekuasaan Directoire (Oktober 1795-November 1799)
- Peristiwa 9 November 1799 dikenal dengan Revolusi Brumaire XVIII.
- 2 Desember 1804 Napoleon dinobatkan sebagai kaisar oleh Paus Pius VII di gereja Notre Dome Paris

Tindakan Napoleon

- Melakukan reformasi di berbagai bidang.
- Sentralisasi administrasi.
- Memperkenalkan sistem pajak yang baru.
- Mendirikan bank sentral
- Mengadakan rekonsiliasi dengan Paus.
- Memperkenalkan Concordat 1801
- Membuat UU yang menjamin kebebasan dalam menjalankan ibadah.
- Memperkenalkan Civil Code yang kemudian dikenal sebagai Code Napoleon pada 1804.

Perang Koalisi I

- 27 November 1792 Perancis menyerang Savoy dan Nice.
- Perancis membuka sungai Scheldt di perbatasan Austria-Belanda sebagai alur pelayaran sehingga kota Antwerp menjadi saingan London.
- 1793-1797 Perancis terlibat dalam Perang Koalisi I menghadapi Inggris, Austria, Prusia, Spanyol, Belanda. Lokasi perang: Italia, Mesir.
- Pada tahun 1805 Inggris, Austria dan Rusia membentuk Koalisi untuk menghadapi Napoleon.

Perang Koalisi II

- 24 Desember 1798 dibentuk Koalisi II yang terdiri dari: Rusia, Inggris, Prusia, Turki.
- Inggris berhasil menguasai wilayah Eropa: Jerman, Austria dan lain-lain melalui perjanjian Luneville pada 9 Februari 1801.
- 27 Maret 1802 Koalisi-Perancis menandatangani Treaty of Amiens.
- Setelah Treaty of Amiens, Napoleon berusaha untuk menguasai Inggris dan mempersiapkan pasukan di selat Channel

Perang Koalisi III

- Pada 20 Oktober 1805 Napoleon berhasil mengalahkan Austria di Ulm, dan menguasai Vienna pada November. Pasukan Austria mendapat bantuan Rusia.
- 2 Desember 1805 Napoleon berhadapan dengan Austria-Rusia di Austerlitz. Perang ini dikenal juga dengan perang 3 kaisar: Napoleon, Francis I (Austria), Alexander I (Rusia). Napoleon mengalahkan pasukan koalisi.
- Ditandatangani Treaty of Pressburg pada 26 Desember 1805. Austria dan koloninya diserahkan kepada Perancis.

Perang Koalisi IV

- Napoleon mendapat banyak kemenangan dan wilayah yang luas.
- Prusia, Swedia, Inggris, Rusia membentuk koalisi IV untuk menghadapi Napoleon.
- 14 Oktober 1806 Napoleon mengalahkan Prusia dalam pertempuran di Jena dan menguasai Berlin.
- Perancis mengejar pergerakan pasukan Rusia melalui Polandia dan 6 Februari 1807 dalam pertempuran Eylau.
- 14 Juni 1807 Napoleon mengalahkan pasukan Rusia di Friedland.
- 9 Juli 1807 ditandatangani perjanjian Tilsit.

Perang Koalisi V

- 1807-1811 Napoleon merupakan master di seluruh Eropa kecuali Inggris dan Rusia.
- Namun sejalan dengan naiknya Napoleon sebagai master, muncul nasionalisme di berbagai wilayah.
- Inggris konsisten menghadapi Perancis meski menghadapi kontinental sistem.
- Kekalahan pertama Napoelon dialami dalam pertempuran di Wagram 5-6 Juli 1809.

Serangan ke Rusia

- Menlu Perancis, Herzog De Bassano memutuskan hubungan diplomatik dengan Rusia.
- Alasan: Rusia tidak mentaati konti-nental system.
- Napoleon mengalahkan Rusia di Borodino dan memasuki Moskow.
- 14 September 1812 Rusia membakar kota Moskow.
- Pasukan Perancis menarik diri dari Moskow ke Jerman. Dalam perjalanan kembali banyak pasukan mati.
- 27 Agustus 1813 Napoleon dikalahkan oleh pasukan koalisi dalam pertempuran di Dresden.

- 16-19 Oktober 1813 terjadi pertempuran di Leipzig yang dikenal The Battle of Nation. Perancis dikalahkan oleh koalisi Rusia, Inggris, Austria, Prusia dan Swedia.
- Kemenangan ini merupakan pembebasan Jerman dari Perancis.
- 31 Maret 1813 Paris berhasil dikuasai pasukan koalisi.
- 11 April 1813 Napoleon menyerah tanpa syarat.
- Napoleon dibuang ke Pulau Elba (4 Mei 1814-26 Februari 1815).
- Louis XVIII berkuasa di Perancis.

- 26 Februari 1815 Napoleon meloloskan diri dari P. Elba dan kembali ke Perancis.
- 1 Maret 1815 Napoleon kembali berkuasa di Perancis. Napoleon didukung oleh rakyat.
- 17 Maret 1815 kongres Wina setuju untuk mengirimkan 150 ribu pasukan untuk menghadapi Napoleon.
- 14 Juni 1815 Napoleon menggerakkan pasukan ke perbatasan Perancis-Belgia.
- 18 Juni pasukan Napoleon dikalahkan oleh pasukan koalisi (pimpinan Gebhard Leberecht von Blucher) di Waterloo.
- 15 Juli 1815 Napoleon menyerah.
- 15 Oktober 1815 dibuang ke Saint Helena sampai meninggal.

Congress of Vienna



Encarta Encyclopedia, Corbis

Aims

- The Congress of Vienna was a conference between ambassadors from major powers in Europe that was chaired by the Austrian statesman Klemens Wenzel von Metternich and held in Vienna, Austria from 1 November 1814 to 8 June 1815.
- Its purpose was to settle issues and redraw continent's political map after the defeat Napoleon.

Participants

- Great Britain: Viscount Castlereagh, in Feb 1815 replaced by Duke of Wellington. In the last weeks after The Battle of Waterloo, by Earl of Clancarty.
- Austria: Prince Klemens von Metternich and Baron Wessenberg.
- Prussia: Prince Karl August von Hardenberg and Wilhelm Humboldt.
- France: Charles Maurice de Talleyrand-Perigord (foreign minister).
- Russia: Czar Alexander I and Count Nesselrode.

Major Decisions

- France deprived of all territory conquered by Napoleon.
- Congress condemning slave trade.
- Russia given Poland, and keep Finland.
- Prussia given Danzig and Westphalia.
- Netherland-Belgium united in House of Orange-Nassau.
- The Neutrality of Switzerland was guaranteed.
- British confirmed control Cape Colony, South Africa, Tobago, Ceylon and various other colony in Africa and Asia.

[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id)

REVOLUSI NASIONAL

Nationalism

- Louis L Snyder stated that nationalism is a condition of mind, feeling, or sentiment of a group of people living in a well-defined geographical area, speaking a common language, possessing a literature in which the aspiration of the nation have been expressed, attached to common tradition and common customs, venerating its own heroes, and in some cases having a common religion.
- Nationalism is a product of political, economic, social, and intellectual factors at a certain stage of history.

Benih-benih Nasionalisme

- Sampai akhir abad pertengahan kesadaran nasional sebagai *nation-state* belum nampak, meskipun telah ada nama wilayah: Perancis, Spanyol, Italia, dll.
 - Perancis, Spanyol, Italia hanya menunjukkan pengertian geografis dan dinasti.
 - Benih-benih nasionalisme modern mulai nampak pada saat Eropa memasuki absolutisme (abad ke-17 dan 18).
- Nasionalisme muncul ketika Revolusi Perancis yang diikuti munculnya Napoleon sebagai penguasa Eropa.

Ciri-ciri negara nasional

1. Memiliki keinsyafan dan persetujuan dari WN dan siap mempertahankan negaranya dengan sekuat tenaganya.
2. Setiap WN mempunyai hak dan kewajiban yang sama
3. Dasar dan tujuan negara nasional adalah terbentuk-nya kepentingan dan kemakmuran bersama.
4. Semua warga negara mempunyai hak hidup di bawah hukum dan keadilan yang sama.

National State Formation

- Pembentukan negara Italia dipelopori oleh Raja Charles Albert dari Sardinia pada tahun 1848 yang menaklukkan Sicilia, Tuscany, Lombardia, Modena, Parma. Akhirnya negara Italia terbentuk pada 1871 dengan ibukota Roma.
- Gerakan penyatuan Italia disebut *Risorgimento*. Tokoh yang berperan: Garibaldi, Cavour, Victor Emmanuel.
- Belgia di bawah Leopold I memimpin pemberontakan kepada Belanda (Wilhelm I) dan berhasil membentuk negara nasional pada tahun 1830.

German Unification

- Tokoh yang dianggap sebagai pemersatu Jerman adalah Otto Eduard Leopold von Bismarck.
 - Bismarck lahir pada tanggal 1 April 1815 di Schonhausen (barat-laut Berlin) dan wafat pada 30 Juli 1898 di Friedrichsruh (dekat Hamburg).
 - Gelar akademik: doktor di bidang hukum dari
The University of Berlin.
- Ayah: Karl Wilhelm Ferdinand von Bismarck, tuan tanah dan mantan perwira militer Prussia.
 - Ibu: Wilhelmine Luise Mencken.

Early Political Career



- Menikah dengan Johanna von Puttkamer pada 28 Juli 1847.
- Pada 1849 terpilih menjadi anggota parlemen Prussia (*Vereinigter Landtag*).
- 1851 dipilih menjadi wakil Prussia pada Dewan Konfederasi Jerman di Frankfurt.
- Pada 1858 menjadi duta besar di Rusia.
- 1862 menjadi duta besar di Perancis.

Prime Minister of Prussia

- Pada 1862 Prusia mengalami krisis politik.
- Krisis disebabkan oleh penolakan DPR terhadap tambahan anggaran pertahanan.
- Untuk mengatasi masalah tersebut, Raja William I memanggil pulang Bismarck.
- Tanggal 23 September 1862 Bismarck diangkat menjadi perdana menteri dan menteri luar negeri Prusia.
- Konflik dengan parlemen menyebabkan parlemen meminta agar Bismarck dipecat, tetapi raja tetap mendukung Bismarck.

Question of Schleswig-Holstein

- Bismarck menggunakan kemampuan diplomasi dan militer dalam mewujudkan cita-citanya: unifikasi Jerman.
- Bismarck mengajak Austria untuk menyerang Schleswig dan Holstein yang saat itu dikuasai Denmark.
- Untuk menyelesaikan masalah tersebut diadakan Konvensi Gastein pada 20 Agustus 1865.
- Dalam konvensi tersebut dinyatakan Prusia memperoleh Schleswig dan Austria memperoleh Holstein.

Austro-Prussian's War



- Parlemen (*Diet*) Austria menolak isi convensi Gastein dan meminta Schleswig-Holstein.
- Bismarck memanfaatkan kesempatan itu dengan menyerang Holstein.
- Alasan Bismarck: Austria mengingkari Convensi Gastein.

- Anggota konfederasi Jerman: Hannover, Hessen-Kessel, Bavaria, Wurtemberg mendukung Austria.
- Prusia menjalin aliansi dengan Italia yang menginginkan wilayah Venetia.
- 14 Juni 1866 Austria mengumumkan perang melawan Prusia.
 - Perang berlangsung selama 7 minggu.
- Strategi jitu Count Helmuth von Moltke berhasil mengalahkan pasukan Austria.
 - Pertempuran terakhir di Koniggratz, Austria menyerah.
- 23 Agustus 1866 ditandatangani Peace of Prague.
 - Perang ini sering disebut dengan “perang tujuh minggu”.

Isi Peace of Prague

- Konfederasi Jerman dibubarkan.
- Prusia memperoleh kekuasaan atas wilayah: Schleswig, Holstein, Frankfurt, Hannover, Hesse-Kassel, dan Nassau.
- Austria menyerahkan Venetia kepada Italia.
- Austria tidak diperbolehkan ikut campur masalah dalam negeri Jerman.
- 1867 Prusia dan 22 negara membentuk konfederasi Jerman Utara.
- Raja William I ditetapkan sebagai presiden sedangkan Bismarck sebagai konselor.

Franco-Prussian's War

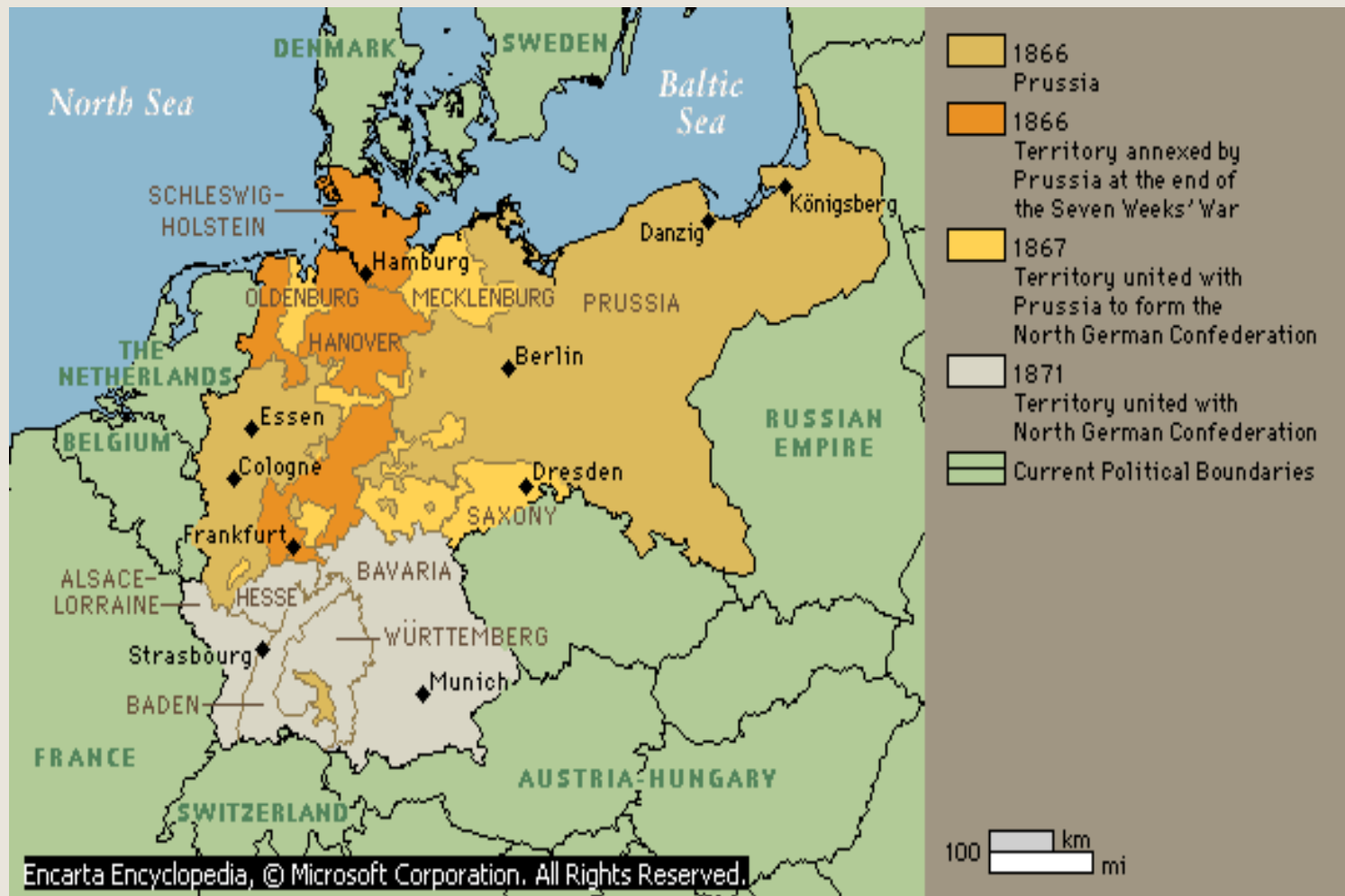
- Kemenangan Prusia dalam Austro-Prussian War 1866 membuat Perancis khawatir akan *balance of power* di Eropa.
- Penyebab langsung peperangan adalah pencalonan Leopold (dinasti Hohenzollern) untuk menggantikan ratu Spanyol (Isabella II) yang terusir dalam Spanish Revolution 1868.
- Perancis menolak pencalonan pangeran Jerman tersebut dan mengumumkan perang pada 19 Juli 1870.
- Dalam semua pertempuran Jerman berhasil mengalahkan Perancis: Weissenburg (4 Agustus 1870), Worth (6 Agustus 1870), dan Spichern (6 Agustus 1870).

- Pertempuran terakhir terjadi di Sedan (utara Perancis, 1 September 1870). Dalam pertempuran tersebut Napoleon III menyerah kepada pasukan Jerman di bawah pimpinan Helmuth von Moltke.
- Jerman menguasai kota-kota penting di Perancis.
- Puncaknya pada 18 Januari 1871 diproklamlirkan Imperium Jerman dengan Raja William I di Hall of Mirror (Versailles, Perancis). Bismarck diangkat sebagai Kanselir.
- Franco-Prusian War diakhiri dengan Treaty of Frankfurt pada 10 Mei 1871.
- Isi Treaty of Frankfurt al: Perancis menyerahkan wilayah Alsace, Lorraine, dan Metz kepada Jerman.

Proklamasi Imperium Jerman



German After Unification 1871



Bismarck Policy

- Politik luar negeri menjalin hubungan baik dengan Italia, Austro-Hungaria dan Rusia sehingga terbentuklah “Liga Tiga Emperor” yang terkenal dengan *Dreikaiserbund*.
- Jerman berusaha memperoleh koloni di Afrika dalam Scramble for Africa dengan negara Eropa lainnya.
- Dalam negeri: berusaha meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan beberapa undang-undang: Health Insurance Bill (1883), Accident Insurance Bill (1884) Old Age and Disability Insurance Bill (1889)

Titles and Place Names

Title

- 1865-1871: Count Otto of Bismarck Schonhausen.
- 1871-1890: Duke of Lauenburg.
- 1890: The Prince of Bismarck.

Place Names

- Bismarck archipelago: New Guinea.
- Bismarck, Illionis.
- Bismarck, North Dakota, kota di AS.
- Bismarck Sea.



Thank You for Attention